

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan ekonomi dunia termasuk Indonesia semakin meningkat. Laporan keuangan menjadi faktor penting untuk mendapatkan informasi laporan keuangan bagi investor di pasar modal. Laporan keuangan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi bagi para investor di Indonesia. Laporan keuangan memberikan gambaran kepada investor untuk dapat melihat pergerakan dan perkembangan saham pada setiap sektor di Bursa Efek Indonesia (BEI). Informasi dari laporan keuangan tersebut menjadi acuan bagi para investor untuk menilai penanaman modal, yaitu mengukur tingkat resiko dan keuntungan yang akan diperoleh. Pada umumnya, para investor mengacu pada peredaran harga saham untuk menanamkan modalnya di sebuah perusahaan. Apabila harga saham sebuah perusahaan memiliki tren yang baik dan cenderung meningkat maka para calon investor akan banyak menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dikarenakan baiknya manajemen perusahaan tersebut dalam mengelola dana yang telah ditanamkan sebelumnya.

Informasi laporan keuangan perusahaan menjadi tolak ukur bagi investor untuk melihat baik tidaknya keuangan perusahaan yang akan ditanamkan modal dari para calon investor. Informasi laporan keuangan perusahaan akan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau tidak. Semakin baik perusahaan dalam mengelola keuangannya maka

semakin banyak para calon investor yang akan menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan tersebut.

Kondisi perusahaan diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena kinerja perusahaan berpengaruh dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan dan sebaliknya. Ukuran kinerja perusahaan yang paling lama dan paling banyak digunakan adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio profitabilitas adalah merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan. Keuntungan adalah hasil akhir dari kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen. Rasio profitabilitas akan digunakan untuk mengukur keefektifan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan. Rasio profitabilitas sangat penting bagi pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek atau sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok. ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. NPM (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. EPS (*Earning Per Share*) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan adalah dimana saham-saham pertambangan adalah saham-saham yang lebih beresiko daripada saham-saham lainnya. Fluktuasi yang drastis ini tentu saja dapat mempengaruhi harga jual saham. Fluktuasi pada perusahaan pertambangan ini memiliki pengaruh besar terhadap seluruh rangkaian proses produksi maupun aktivitas modern, sehingga apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga pada perusahaan pertambangan tentu saja memiliki pengaruh besar terhadap seluruh kegiatan perekonomian dan kehidupan masyarakat dunia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka perumusan masalahnya adalah

1. Apakah ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?
2. Apakah ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?
3. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
3. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

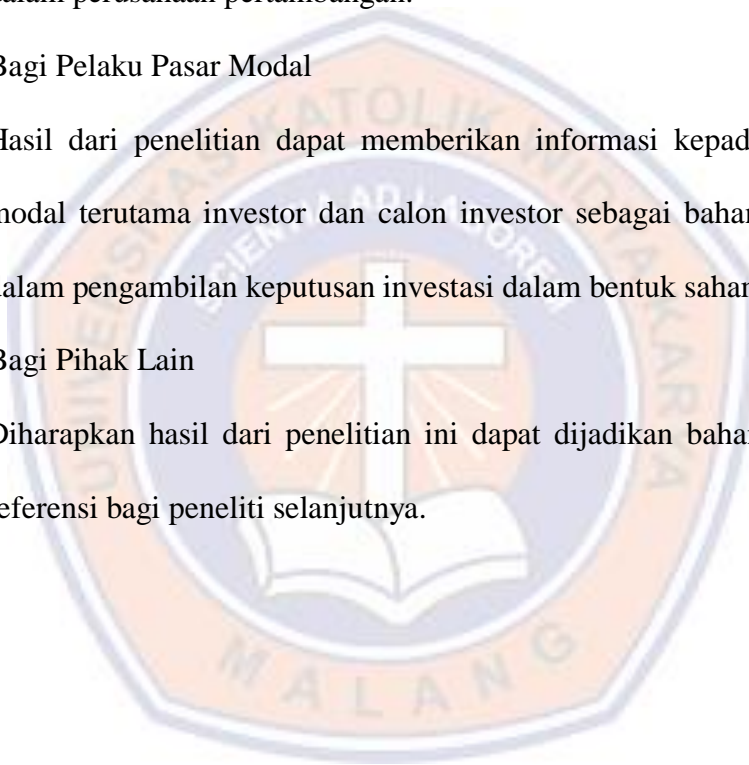
Peneliti dapat mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham dan volume perdagangan terutama di dalam perusahaan pertambangan.

2. Bagi Pelaku Pasar Modal

Hasil dari penelitian dapat memberikan informasi kepada pelaku pasar modal terutama investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dalam bentuk saham.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan teori ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Halim.2005. Analisis Investasi. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

Aditya, Rendra Yuli (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
Tidak untuk diterbitkan

Ary, Tatang Gumanti, 2011. Manajemen Investasi – Konsep, Teoridan Aplikasi, Jakarta : Mitra Wacana Media

Bayu Angga Rizkiyanto. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI.Jurnal.Vol 4, No 6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Diakses dari <http://repository.stiesia.ac.id/847/8/HALAMAN%20COVER.pdf>. Pada 11 Febuari 2018. Pukul 16:23.

Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.

Fahmi dan Hadi. 2011. Teori Portofolio dan Investasi. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta.

Gitman, Lawrence J, 2006, *Principles of Managerial finance*(11thed), Boston: Addison Wesley

Gere, Maria Fitriana. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal.Vol 4, No 8. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Diakses dari

<https://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/viewFile/960/913>. Pada 18 Februari 2018. Pukul 19:03.

Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Husnan, Suad (1998), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN

Iin Indarti, Desti Mulyani Br.Purba. 2011. Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala. Jurnal. Vol 13. No 1

Jogiyanto, 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Martono dan Agus. 2010. *Manajemen keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta : Ekonosia

Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.

Pramana, Andi. 2012. Analisis Perbandingan *Trading Volume Activity* dan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang. Tidak untuk di terbitkan

Ratih, Dorothea, Apriatni E.P, Saryadi. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 2013, Hal :1-12. .

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- Rivai, Veithzal Dkk., 2013 *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ke enam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods*. Bandung : Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Wijayanti, Dyah Ayu. 2013. Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*. Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/2288>. Pada 8 Febuari 2018. Pukul 09:45.